

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaporan keuangan merupakan media komunikasi bagi perusahaan dengan pihak eksternal dan diperlukan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan. Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan. Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor.

Selain memfokuskan terhadap laba perusahaan, pengguna laporan keuangan juga menaruh perhatian terhadap informasi arus kas (cash flow) sebagai alat untuk mengevaluasi dan menganalisis kesehatan perusahaan. Pada dasarnya perusahaan yang sehat secara finansial akan mengalami pertumbuhan laba; dimana hal ini sesuai dengan tujuan perusahaan.

Mengetahui dan menganalisis arah hubungan antara runtun laba dan arus kas merupakan studi yang menarik dan relevan dalam ilmu akuntansi, karena bukti-bukti empiris tentang hubungan antara keduanya sampai saat ini dirasakan belum memadai. Belum dipenuhinya asumsi stasioneritas runtun laba dan arus kas dalam penelitian terdahulu merupakan salah satu alasan mengapa penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara laba dan arus kas.

Penelitian ini berkaitan dengan studi tentang relevansi nilai laba dan arus kas dengan melihat hubungan antara keduanya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Francis dan Schipper (1999) menyatakan bahwa

“ informasi keuangan dapat dikatakan memiliki relevansi nilai apabila memuat variabel-variabel yang digunakan dalam model penilaian atau membantu dalam memprediksi variabel-variabel tersebut”. Mereka mengindikasikan bahwa relevansi nilai dapat diukur melalui kemampuan laba dalam memprediksi arus kas masa depan.

Penelitian dengan menggunakan laba dalam memprediksi arus kas banyak digunakan secara konsisten dengan penetapan bahwa laba saat ini mendominasi arus kas saat ini sebagai prediktor arus kas masa depan ( Finger, 1994; Lorek dan Willinger, 1996; Dechow et al., 1998 dan Barth et al, 2001, meskipun Burgstahler et al menemukan bukti yang sebaliknya). Penelitian Finger (1994) mencoba mencari penaksir terbaik terhadap arus kas. Ia menemukan bahwa laba baik sendiri maupun bersama arus kas merupakan penaksir yang signifikan terhadap arus kas masa depan pada sebagian besar perusahaan.

Beberapa bukti empiris juga menunjukkan bahwa arus kas masa depan dapat diramalkan dengan lebih baik oleh data akrual (laba) dari pada dengan data arus kas, dan dalam studi pasar modal, harga saham memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan income akrual dari pada arus kas atau modal kerja (Wolk dan Tearney, 1997).

Barth et al (2001) menyatakan bahwa laba disagregat pada arus kas dan enam komponen utama akrual (depresiasi, amortisasi dan perubahan piutang, hutang, persediaan serta komponen akrual lainnya) membantu dalam peramalan arus kas masa depan melebihi arus kas saat ini. Hal ini dimungkinkan karena komponen akrual mengandung informasi yang berbeda, yang tidak hanya arus

kas yang belum terbayar dari transaksi masa lalu, namun juga mengenai arus kas masa depan yang diharapkan oleh manajemen dari aktivitas operasi dan investasi. Mereka menemukan kemampuan tambahan yang signifikan dari data akrual dalam menjelaskan arus kas masa depan untuk rentang waktu satu, dua dan tiga tahun kedepan.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Sun Kim dan William Kross (2002) yang merupakan hasil pengembangan dari metodologi Barth et al (2001). Mereka meneliti hubungan antara laba saat ini dengan arus kas operasi masa depan selama dua dekade. Sampel yang digunakan adalah *laba tahunan* selama dua dekade yakni dari tahun 1980 sampai 1998. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan prediksi laba tahunan terhadap arus kas operasi mengalami peningkatan untuk satu sampai tiga tahun kedepan.

Didorong oleh hasil temuan Sun Kim dan William Kross (2002) dan penelitian yang dilakukan Finger (1994), maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai relevansi nilai laba dengan melihat hubungan antara keduanya. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan secara *time-series*. Beberapa alasan mengapa penelitian ini dilakukan secara *time-series*, pertama adalah untuk mengatasi masalah keterbatasan data runtun waktu akibat penggunaan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dengan penggunaan data runtun waktu akan meningkatkan jumlah observasi (sampel). Alasan kedua adalah dengan data runtun waktu akan diperoleh variasi antar unit yang berbeda menurut ruang dan variasi yang muncul menurut waktu, dengan demikian analisis dengan data runtun waktu memungkinkan untuk menguraikan,

menganalisis, dan menguji hipotesa baik hasil maupun proses bagaimana memperoleh hasil (Kuncoro, 2001). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laba kuartalan. Beberapa alasan mengapa menggunakan data laba kuartalan, pertama adalah bahwa Prilaku laba kuartalan perusahaan di Indonesia belum terbukti secara empiris telah menjadi obyek dicreationary oleh manajer, sehingga diharapkan hasil penelitian benar-benar dapat menunjukkan tambahan kemampuan komponen laba dalam prediksi arus kas masa depan yang lebih akurat. Alasan kedua adalah bahwa laporan laba kuartalan telah menjadi laporan rutin oleh emiten kepada BEJ, dan laporan tersebut tidak mesti diaudit, sehingga diharapkan prilaku laba tersebut independen sepanjang pengamatan (Hamid Habbe., 2002).

Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang relevansi nilai laba dengan melihat hubungan dinamis antara laba dan arus kas operasi. Penelitian ini mengambil judul “ **Hubungan Dinamis Antara Laba Dan Arus Kas Operasi Perusahaan Publik Di BEJ** ”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah sebagaimana dinyatakan di atas maka masalah utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat sebuah hubungan dinamis antara laba dan arus kas operasi pada perusahaan publik di BEJ baik untuk jangka pendek (short run) maupun jangka panjang (long run) ?.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini hanya membicarakan hubungan antara laba akuntansi dan arus kas operasi. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2000 sampai tahun 2002.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu. Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menyediakan bukti empiris tentang hubungan dinamis antara laba dan arus kas operasi perusahaan publik di BEJ.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor; diharapkan dapat membantu dalam menilai relevansi nilai laba dalam memprediksi aliran kas operasi masa depan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi Kreditor; diharapkan dapat membantu dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang didanai oleh dana yang berasal dari aliran kas operasi.
3. Bagi Akademisi, Dosen dan Mahasiswa diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pengetahuan serta landasan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Di dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Landasan Teori**

Di dalam bab ini akan diuraikan tentang konsep-konsep teori normatif, riset empiris sebelumnya, dan pengembangan hipotesis yang relevan dengan studi ini.

### **BAB III Metode Penelitian**

Di dalam bab ini akan diuraikan tentang metode pengumpulan data, pemilihan dan pengukuran variabel, sampel data, pengolahan data serta pengujian hipotesis.

### **BAB IV Analisa Data**

Di dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan tahapan-tahapan analisis data yang dijelaskan pada BAB III.

### **BAB V Kesimpulan**

Di dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, implikasi serta keterbatasan Penelitian.